

**PENGARUH PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO PEMBIAYAAN,
MANAJEMEN RISIKO LIKUIDITAS DAN MANAJEMEN RISIKO
OPERASIONAL TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS BANK
UMUM SYARIAH DI INDONESIA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

AJI DARMAWAN
NIM:13820187

DOSEN PEMBIMBING:

Drs. AKHMAD YUSUF KHOIRUDDIN, S.E., M. Si
NIP: 19661119 199203 1 002

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOYAKARTA
2018**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aji Darmawan

NIM : 13820187

Jurusan/prodi : Perbankan syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan, Manajemen Risiko Likuiditas, dan Manajemen Risiko Operasional terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 25 September 2018

Penyusun



Aji Darmawan
NIM. 13820187



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta FM-UINSK-BM-05-03/RO

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-2568/Un.02/DEB/PP.00.10/10/2018

Skripsi/tugas akhir dengan judul:

“Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan, Manajemen Risiko Likuiditas, dan Manajemen Risiko Operasional Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia”

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Aji Darmawan
NIM : 13820187
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 25 September 2018
Nilai Munaqasyah : A/B

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQASYAH:
Ketua Sidang**

Drs. Akhmad Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si
NIP. 19661119 199203 1 002

Penguji I

Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag.
NIP. 19720913 200312 1 001

Penguji II

Jauhar Faradis, S.H.I., M.A.
NIP. 19840523 201101 1 008

Yogyakarta, 1 Oktober 2018
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dekan



Dr. H. Syafiqahmahadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Aji Darmawan

Kepada.
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Aji Darmawan
NIM : 13820187
Judul Skripsi : **“Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan, Manajemen Risiko Likuiditas, dan Manajemen risiko Operasional Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia”**

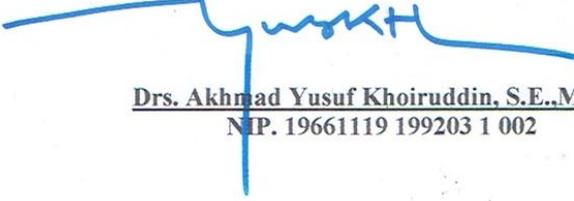
Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 03 April 2018

Pembimbing


Drs. Akhmad Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si.,
NIP. 19661119 199203 1 002

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aji Darmawan
NIM : 13820187
Jurusan/Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan, Manajemen risiko Likuiditas dan Manajemen Risiko Operasional Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada Tanggal 09 Oktober 2018

Yang Menyatakan,



(Aji Darmawan)

MOTTO

Seorang terpelajar harus sudah berbuat adil
sejak dalam pikiran, apalagi dalam perbuatan.

(Pramoedya Ananta Toer)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Ibu Suharti, terima kasih senantiasa memberikan doa, kasih sayang serta dukungan yang tak terkira

Kakak-kakak tersayang, Kurnia Widiasih & Widiarso, Terima kasih selalu mendoakanku dari jauh dan selalu memberi semangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini

Keluarga Besar Mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2013



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Sā'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)

ط	Ta'	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Ta' Marbuttah*

Semua *ta' marbuttah* ditulis dengan *h*, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap

dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U

فروض	Ditulis	<i>Furud</i>
------	---------	--------------

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّماء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشَّمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat, hidayah dan karunia Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam penulis curahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dan senantiasa kita nantikan syafa'atnya di yaumul qiyamah nanti.

Penelitian ini merupakan tugas akhir program studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunannya, skripsi ini tidak lepas dari bantuan, petunjuk serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, Penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Joko Setyono, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya dari awal proses perkuliahan hingga akhir masa perkuliahan.

5. Bapak Drs. Akhmad Yusuf Khoiruddin, S.E.,M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing saya dari awal proses skripsi sampai akhir skripsi.
6. Seluruh Dosen Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk penulis selama menempuh pendidikan.
7. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Orang tua tercinta, Ibu Suharti, kakak-kakak tercinta, Kurnia Wideasih dan Widiarso, serta seluruh keluarga besar atas doa dan dukungan yang diberikan kepada penulis.
9. Sahabat-sahabat tercinta, Wildan, Ijul, Ahda, Muadz, Faisal, Syafiq, Rio, Candra, Yoko, Roni, Mila, Icha', dan Carissa yang selalu menjadi penyemangat.
10. Sahabat-sahabat kontrakan 898, Handoyo, Belly, kak Heri, pak Imam, Reza, Oki, Hanafi yang telah menghabiskan waktu bersama selama masa perkuliahan.
11. Sahabat-sahabat kelompok 86 KKN Integrasi-Interkoneksi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 90 yaitu, Hani, Muadz, Diah, Syamsu, Liana, Nabella, Nanang, Budi, Ina.
12. Seluruh teman-teman prodi Perbankan Syariah angkatan 2013 serta teman-teman lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka semua dengan karunia-Nya serta semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya. Aamin Ya Rabbal Alamiin.

Yogyakarta, 25 September 2018

Aji Darmawan
NIM. 13820187



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
ABSTRAK	xxv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Manajemen Risiko Pembiayaan	12
B. Manajemen Risiko Likuiditas.....	15
C. Manajemen Risiko Operasional	18
D. Profitabilitas Bank Umum Syariah.....	22
E. Rasio Profitabilitas.....	25
F. Telaah Pustaka	27
G. Pengembangan Hipotesis	29
1. Pengaruh Manajemen Risiko Pembiayaan terhadap Tingkat	

Profitabilitas	29
2. Pengaruh Manajemen Risiko Likuiditas terhadap Tingkat Profitabilitas	30
3. Pengaruh Manajemen Risiko Operasional terhadap Tingkat Profitabilitas	30
H. Kerangka Pemikiran	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	33
B. Sumber Data, Populasi dan Teknik Pengambilan sampel	33
C. Definisi Operasional Variabel	33
D. Metode Analisis Data	34
1. Uji Statistik Deskriptif.....	34
2. Uji Asumsi Klasik	35
3. Analisis Regresi Berganda.....	37
4. Uji Hipotesis	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Analisis Statistik Deskriptif.....	39
B. Uji Asumsi Klasik	40
1. Uji Normalitas	40
2. Uji Multikolinearitas	41
3. Uji Autokorelasi	42
4. Uji Heterokedastisitas.....	43
C. Uji Regresi Linear Berganda	44
D. Uji Hipotesis.....	46
1. Uji Koefisien Determinasi	46
2. Uji Statistik F.....	47
3. Uji Parsial T.....	48

E. Pembahasan Hasil Penelitian	51
1. Pengaruh Manajemen Risiko Pembiayaan terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia	51
2. Pengaruh Manajemen Risiko Likuiditas terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia	51
3. Pengaruh Manajemen Risiko Operasional terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia	53
BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Keterbatasan Penelitian	56
C. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN-LAMPIRAN	61



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Total Pembiayaan Bank Umum Syariah tahun 2014-2016.....	5
Tabel 4.1 Tabel Hasil Analisis Deskriptif.....	40
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	42
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	43
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	44
Tabel 4.5 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	45
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	46
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi	48
Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik F.....	49
Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial	50



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Bank yang bergerak di bidang syariah.....	2
Gambar 2.1 Kerangka Teoritis	31



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Manajemen Risiko Pembiayaan, Manajemen Risiko Likuiditas, dan Manajemen Risiko Operasional terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Bank Umum Syariah sebagai Populasi. Metode pemilihan data menggunakan *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan BUS di Indonesia periode 2012-2016 tahunan yang diperoleh dari data Statistik Perbankan Syariah dan dipublikasikan oleh Bank Syariah yang bersangkutan. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, uji analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS 21.0. Hasil penelitian menunjukkan Manajemen Risiko Pembiayaan dan Manajemen Risiko Operasional berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, sedangkan Manajemen Risiko Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

Kata Kunci: Manajemen Risiko, Pembiayaan, Likuiditas, Operasional dan Profitabilitas.

ABSTRACT

The research was aims to determine the effect of Risk Management Financing, Liquidity Risk Management, and Operational Risk Management to Profitability Level of Sharia Commercial Bank in Indonesia. This research was conducted by using Sharia Commercial Bank as Population. Data selection method using non probability sampling with purposive sampling method. Data used in this research is secondary data in the form of annual financial report of Sharia Commercial Bank in Indonesia period 2012-2016 yearly obtained from Sharia Banking Statistic data and published by Sharia Bank concerned. Data analysis method in this research is classical assumption test, multiple linear regression analysis test, and hypothesis test by using SPSS 21.0. The result of the research shows that Risk Management of Financing and Operational Risk Management has significant influence to profitability level of Sharia Commercial Bank in Indonesia, while Liquidity Risk Management has no significant effect to profitability of Sharia Commercial Bank.

Keywords: *Risk Management, Financing, Liquidity, Operational and Profitability.*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Bank merupakan suatu lembaga yang berfungsi sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana. Sebagai lembaga intermediasi, bank berperan penting dalam menghimpun dana dan menyalurkannya ke sektor riil dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi (*Agent of Development*). Perbankan juga berperan sebagai lembaga penyelenggara dan penyedia layanan jasa-jasa di bidang keuangan serta lalu lintas sistem pembayaran (*Agent of Services*). Dengan peranannya tersebut, bank telah menjadi lembaga yang turut mempengaruhi perkembangan perekonomian suatu negara. Oleh karena itu, perbankan harus mampu mempertahankan kinerjanya agar dapat menjadi suatu industri yang sehat.

Perbankan di Indonesia mengalami perkembangan dengan seiring berkembangnya pemikiran masyarakat tentang sistem syariah yang tanpa menggunakan bunga (*riba*). Bank terbagi menjadi dua, yaitu bank syariah dan bank konvensional. Kedua jenis bank ini memiliki produk bank yang hampir sama, hanya berbeda pada sistem operasinya. Bank konvensional menggunakan sistem bunga, sedangkan bank syariah menerapkan sistem bagi hasil. Bank Syariah bukan sekedar bank bebas bunga, tetapi juga memiliki orientasi pencapaian kesejahteraan. Pada saat ini, keberadaan perbankan syariah dalam sistem

keuangan adalah suatu fenomena baru yang menarik perhatian dari berbagai kalangan. Keberadaannya telah dipandang sebagai alternatif solusi dalam sistem keuangan. Sistem dengan karakter utamanya yang bebas bunga ini telah memperoleh apresiasi dalam masyarakat luas, bahkan dari kalangan non muslim.

Jumlah perbankan syariah sendiri setiap tahun mengalami peningkatan. Jumlah bank yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sampai dengan 31 Desember 2015 sebanyak 197 bank terdiri dari 12 Bank Umum Syariah, 22 Unit Usaha Syariah, dan 163 Badan Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Gambar 1.1 Jumlah Bank yang bergerak di bidang syariah

JUMLAH BANK YANG BERGERAK DI BIDANG SYARIAH
Number of Banks Engage in the Field of Sharia

Keterangan Description	2011	2012	2013	2014	Desember 2015 December 2015
BUS	11	11	11	12	12
UUS	24	24	23	22	22
BPRS	155	158	163	163	163
Jumlah Total	190	193	197	197	197

(sumber : Annual Report Bank BNI Syariah Tahun 2015)

Sebagai lembaga *intermediary* dan seiring dengan situasi lingkungan *eksternal* dan *internal* perbankan mengalami perkembangan pesat, bank syariah akan selalu berhadapan dengan berbagai jenis risiko dengan tingkat kompleksitas yang beragam dan melekat pada kegiatan usahanya. Risiko dalam konteks

perbankan merupakan suatu kejadian potensial, baik yang dapat diperkirakan (*anticipated*) maupun yang tidak dapat diperkirakan (*unanticipated*) yang berdampak *negatif* terhadap pendapatan dan permodalan bank. Risiko-risiko tersebut tidak bisa dihindari, tetapi dapat dikelola dan dikendalikan. Oleh karena itu sebagai lembaga perbankan pada umumnya, bank syariah juga memerlukan serangkaian prosedur dan metodologi yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari kegiatan usaha, atau yang biasa disebut sebagai manajemen risiko.

Risiko dan lembaga keuangan merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya, karena tanpa adanya keberanian untuk mengambil risiko, maka tidak akan pernah ada lembaga keuangan, hal ini dapat dipahami karena setiap usaha maupun kegiatan yang dilakukan dapat dipastikan akan memiliki suatu risiko, baik risiko yang mampu ditangani, maupun risiko yang sulit ditangani. Oleh karena itu adanya pengendalian risiko agar perbankan dapat tetap berjalan seperti yang diharapkan. Pengendalian risiko tersebut dapat dilakukan melalui sebuah proses manajemen risiko.

Manajemen risiko perbankan di Indonesia pada mulanya kurang mendapat perhatian yang serius dan proporsional hingga akhir terjadinya krisis moneter di Indonesia. Hal ini terindikasi dari kurangnya perhatian bank untuk menerapkan prinsip-prinsip manajemen risiko sebagai bagian dari manajemen perbankan, sedikit bank yang membentuk komite manajemen risiko dan menempatkannya pada posisi strategis bank. Bisnis adalah berbagi risiko, bukan hanya berbagi keuntungan. Dalam bisnis perbankan ketika ingin mencapai return yang tinggi

maka akan berhadapan dengan risiko yang tinggi. Hal lain yang kurang diperhatikan adalah bahwa risiko bisa berakibat berantai dalam bisnis perbankan.

Belajar dari krisis perbankan di Indonesia pada tahun 1997, maka memasuki tahun 2003 manajemen risiko menjadi perhatian yang sangat serius di Indonesia. Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No.5/8/PBI/2003 tentang penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum, merupakan wujud keseriusan Bank Indonesia dalam masalah manajemen risiko perbankan. Keseriusan tersebut lebih dipertegas lagi dengan di keluarkannya Peraturan Bank Indonesia No.7/25/PBI/2005 pada Agustus 2005 tentang sertifikasi manajemen risiko bagi pengurus dan pejabat bank umum yang mengharuskan seluruh pejabat bank dari tingkat terendah hingga tertinggi memiliki sertifikasi manajemen risiko sesuai dengan tingkat jabatannya. (Idroes, 2008)

Kedua peraturan tersebut dilengkapi dengan Peraturan Bank Indonesia No.8/4/PBI/2006 yang disempurnakan dengan Peraturan Bank Indonesia No.8/14/PBI/2006 tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum yang menunjukkan keseriusan Bank Indonesia dalam meminta pengurus perbankan agar taat untuk menerapkan manajemen risiko guna melindungi kepentingan *stakeholder*. Dengan demikian, sudah menjadi kewajiban bagi perbankan untuk mengembangkan serangkaian prosedur dan metodologi untuk mengidentifikasi risiko yang timbul dari kegiatan usaha bank. (Idroes, 2008)

Secara umum perbankan akan menghadapi beberapa risiko yaitu risiko kredit, likuiditas (Antonio, 2001), pasar, operasional, hukum, reputasi, strategik dan kepatuhan (Taswan, 2006:). Risiko pembiayaan yang dihadapi oleh

perbankan syariah merupakan salah satu risiko yang perlu dikelola secara tepat karena kesalahan dalam pengelolaan risiko pembiayaan dapat berakibat fatal pada peningkatan NPF (*Non Performance Financing*).

Dengan berbagai macam risiko tersebut, maka bank syariah dituntut untuk melakukan manajemen risiko pembiayaan seefektif mungkin agar likuiditas bank tetap terjaga sehingga bank tidak mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Mengingat bahwa sebagian besar bank masih mengandalkan sumber pendapatan utamanya dari bisnis pembiayaan. Untuk itu, kajian mengenai manajemen risiko pembiayaan bank syariah adalah sesuatu yang penting. Dengan memperhatikan fenomena tersebut, kajian mengenai perbankan syariah khususnya mengenai aspek manajemen risikonya menjadi hal baru yang layak untuk dikaji secara mendalam (Bashori: 2008 ; Niswati: 2008).

Sampai saat ini perbankan syariah terus mengalami perkembangan. Sebagai bank yang berorientasi pada sektor riil, maka bank syariah harus mampu memberikan pembiayaan yang signifikan agar sektor riil mampu berkembang lebih pesat. Berikut adalah total pembiayaan yang telah direalisasikan oleh bank umum syariah.

Tabel 1.1 Total Pembiayaan Bank Umum Syariah tahun 2014-2016

No	Tahun	Total Pembiayaan (dalam Miliar Rupiah)
1	2013	51.142
2	2014	57.450
3	2015	64.043

Sumber : Statistik Perbankan Syariah OJK, diolah kembali.

Dari tabel di atas, diketahui bahwa total pembiayaan Bank Umum Syariah selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Dengan jumlah pembiayaan yang besar, maka risiko yang dihadapi Bank Umum Syariah juga semakin besar. Dengan demikian, Bank Umum Syariah harus mampu melakukan Manajemen Risiko secara tepat agar tidak terjadi *Non Performance Financing* (NPF).

Selain risiko pembiayaan, risiko lain yang tidak kalah penting untuk diperhatikan oleh perbankan syariah adalah risiko likuiditas dan risiko operasional. Risiko likuiditas merupakan risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan bank memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo. FDR (*Financing to Deposit Ratio*) adalah indikator yang digunakan untuk risiko likuiditas. FDR menggambarkan kemampuan bank membayar kembali penarikan yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditas. FDR dirumuskan dengan membandingkan jumlah kredit yang disalurkan dengan dana pihak ketiga.

Risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan oleh kurang berfungsinya proses internal bank, *human error*, kegagalan sistem teknologi, atau akibat permasalahan eksternal. Untuk risiko operasional indikator yang digunakan adalah BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan operasional). BOPO menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Dengan demikian, penelitian terhadap faktor faktor yang mempengaruhi kinerja perbankan yang diukur dengan NPF, FDR dan BOPO adalah sangat penting, NPF yang tinggi akan mengganggu perputaran dana perbankan sehingga menyebabkan bank mengalami kesulitan

likuiditas. FDR yang tinggi menunjukkan kesanggupan dan kesediaan bank untuk mengatasi persoalan likuiditasnya, sebaliknya rendahnya FDR menunjukkan bank tidak mampu berperan sebagai lembaga intermediasi sehingga hilangnya kepercayaan masyarakat pada bank tersebut. BOPO yang tinggi menunjukkan tidak efisiennya bank dalam menjalankan usahanya sehingga menyebabkan kerugian bagi bank.

Sebagai upaya dalam meminimalkan risiko-risiko yang terjadi, bank harus menjalankan fungsinya dengan berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dalam mengelola dana masyarakat. Oleh karena itu, setiap bank wajib memiliki manajemen risiko yang mampu mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko, sehingga segala macam risiko yang berpotensi untuk muncul dapat diantisipasi dari sejak awal dan dicarikan cara penanggulangannya.

Dalam Islam sendiri anjuran untuk mengelola risiko sudah tertuang dalam Al-Qur'an surah Luqman ayat 34 :

وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا

Artinya : “...dan tidak seorangpun yang dapat mengetahui dengan pasti apa-apa yang diusahakannya besok...”

Dengan demikian, untung atau rugi akan senantiasa menjadi sesuatu yang harus diperhitungkan oleh setiap usahawan atau kalangan pebisnis termasuk juga lembaga keuangan seperti perbankan. Ayat tersebut juga merupakan salah satu ayat yang menjelaskan pentingnya manajemen risiko dalam kacamata Ekonomi Islam.

Dengan peran perbankan yang telah menjadi lembaga yang turut mempengaruhi perkembangan perekonomian suatu negara. Oleh karena itu, perbankan harus mampu mempertahankan kinerjanya agar dapat menjadi suatu industri yang sehat. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No.13/30/DPNP/2011, untuk mengukur tingkat kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan digunakan rasio profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan bank untuk menghasilkan atau memperoleh laba secara efektif dan efisien. Profitabilitas juga merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank (Sofyan, 2002). Rasio profitabilitas tersebut diantaranya terdiri dari ROA (*Return on Asset*) dan ROE (*Return on Equity*). ROA adalah perhitungan laba sebelum pajak dibagi dengan total aset. Sedangkan, ROE adalah perhitungan laba setelah pajak dibagi dengan modal inti. Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) merupakan rasio profitabilitas yang utama dalam mengukur profitabilitas suatu bank.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengangkat masalah tersebut dengan melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO PEMBIAYAAN, MANAJEMEN RISIKO LIKUIDITAS, DAN MANAJEMEN RISIKO OPERASIONAL TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA”**

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, secara spesifik penelitian ini diarahkan untuk menjawab pertanyaan:

1. Bagaimana pengaruh Manajemen Risiko Pembiayaan terhadap tingkat profitabilitas bank umum syariah?
2. Bagaimana Pengaruh Manajemen Risiko Likuiditas terhadap tingkat profitabilitas bank umum syariah?
3. Bagaimana Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Operasional terhadap tingkat profitabilitas bank umum syariah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan:

1. Pengaruh Manajemen risiko Pembiayaan terhadap profitabilitas bank umum syariah.
2. Pengaruh Manajemen risiko Likuiditas terhadap profitabilitas bank umum syariah.
3. Pengaruh Manajemen risiko Operasional terhadap profitabilitas bank umum syariah.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk dunia pendidikan dapat menambah sumber referensi dan sebagai bahan masukan serta informasi bagi peneliti selanjutnya sehingga diharapkan hasilnya lebih baik dari peneliti terdahulu.

2. Bagi peneliti, untuk dapat menambah wawasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi oleh perbankan, terutama risiko pembiayaan, risiko likuiditas serta risiko operasional dan pengaruhnya terhadap profitabilitas.
3. Bagi manajemen perbankan, sebagai bahan masukan untuk dapat meningkatkan profitabilitas bank yang bersangkutan sehubungan dengan resiko yang dihadapi.

E. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar, sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab dengan beberapa sub bab, masing-masing uraian secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bab pertama berisi latar belakang masalah dimana akan dijelaskan hal-hal yang melatarbelakangi penulis melakukan penelitian ini. Perumusan masalah, setelah menjelaskan latar belakang masalah dalam penelitian, Penulis kemudian membuat suatu rumusan masalah dalam penelitian ini. Tujuan dan kegunaan penelitian, hal ini untuk menunjukkan kepada pembaca apa saja tujuan dan manfaat dalam penelitian ini. Dan yang terakhir adalah sistematika pembahasan, yaitu menjelaskan apa saja isi yang terdapat pada masing-masing bab.

Bab Kedua berisi tentang kerangka teoritis yakni mengenai teori manajemen risiko pembiayaan, manajemen risiko likuiditas, manajemen risiko operasional dan profitabilitas. Teori yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan skripsi terdahulu. Selain itu pada bab ini terdapat juga tinjauan pustaka yang dijadikan acuan dan pembeda dari

penelitian terdahulu serta hipotesis yang merupakan dugaan sementara terhadap penelitian ini.

Bab ketiga berisi tentang metodologi penelitian. Bab ini menjelaskan tentang populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data. Hal ini bertujuan untuk menjelaskan tentang sumber-sumber data dan analisisnya untuk menjawab permasalahan yang ada dengan menggunakan metode yang sesuai.

Bab empat berisi tentang deskripsi hasil penelitian, dimana data yang telah dianalisis antara lain analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji hipotesis dilampirkan dalam bab ini beserta deskripsinya. Kemudian bab ini juga berisi pembahasan terhadap hasil yang didapat guna mendapatkan kesimpulan.

Bab lima ini berisi kesimpulan hasil penelitian. Kemudian berisi juga batasan-batasan dalam penelitian ini dan saran-saran yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti serta implikasinya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis pembahasan yang dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Manajemen Risiko Pembiayaan yang diproksikan menjadi NPF memiliki tingkat signifikansi $0,048 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara Manajemen Risiko Pembiayaan terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah. Artinya, semakin baik Bank Syariah mengelola kemungkinan risiko pembiayaan yang muncul akan meningkatkan profitabilitas. Sebab Bank Syariah akan mengeluarkan dana besar untuk menutup kerugian sehingga ini akan memperkecil profitabilitas.
2. Variabel Manajemen Risiko Likuiditas yang diproksikan menjadi FDR memiliki tingkat signifikansi $0,245 > 0,05$ hal ini menunjukkan Manajemen Risiko Likuiditas yang diproksikan menjadi FDR tidak berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah karena fungsi bank dalam menyalurkan pembiayaan belum dilakukan dengan baik oleh keseluruhan Bank Syariah yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Masih banyak Bank yang memiliki Rasio FDR dibawah batas minimum yaitu sebesar 85%, hal ini menunjukkan bahwa bank tidak mampu menyalurkan pembiayaan secara maksimal karena permintaan pembiayaan yang diajukan nasabah tidak berjalan dengan efektif.

3. Variabel Manajemen Risiko Operasional yang diproksikan menjadi BOPO memiliki tingkat signifikansi $0,002 < 0,05$ hal ini menunjukkan Manajemen Risiko Operasional yang diproksikan menjadi BOPO berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah. Manajemen Risiko Operasional berpengaruh positif terhadap profitabilitas karena tingkat efisiensi bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya berpengaruh terhadap pendapatan yang dihasilkan bank. Artinya semakin kecil rasio BOPO semakin besar efisiensi bank sehingga akan meningkatkan Profitabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif antara Manajemen Risiko Operasional terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah, hal ini dikarenakan Bank Umum Syariah yang menjadi sampel dalam penelitian ini sudah cukup efisien dalam melakukan kegiatan operasionalnya, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata rasio BOPO yaitu sebesar 87,45% sudah sesuai dengan batas maksimum BOPO sebesar 90% Sehingga bank mampu meningkatkan profitabilitasnya.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, penulis dapat menyampaikan beberapa keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Pada penelitian ini hanya menggunakan sampel data laporan keuangan dari 6 Bank Umum Syariah antara lain BRI syariah, BNI Syariah, dan Mandiri Syariah, Bank Muamalat, Bank Panin Syariah dan Bank BCA Syariah periode tahun 2012-2016. Diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan objek dan sampel yang lebih luas.

2. Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada 3 variabel dan terdapat 1 variabel yang tidak berpengaruh signifikan sedangkan 2 lainnya berpengaruh signifikan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis dapat menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi bank, untuk penerapan Manajemen Risiko pembiayaan supaya ditingkatkan agar tidak terjadi pembiayaan yang kurang lancar atau bahkan macet yang dapat menyebabkan kerugian dan menurunnya tingkat profitabilitas.
2. Bank juga perlu mengelola risiko likuiditasnya secara efektif, hal ini dikarenakan risiko likuiditas berkaitan dengan tingkat kepercayaan nasabah. Sebagai lembaga yang sumber dana terbesarnya berasal dari masyarakat, bank tidak akan mampu bertahan beroperasi tanpa adanya kepercayaan tersebut.
3. Selain itu bank juga harus lebih efektif dalam mengelola operasionalnya, yaitu dengan cara menekan biaya operasional dan memaksimalkan pendapatan atau laba.
4. Penelitian selanjutnya sebaiknya mengembangkan variabel independen berdasarkan isu-isu terkini yang tengah terjadi, sehingga diharapkan ada keterbaharuan pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mahsyud. 2006. *Manajemen Risiko: Strategi Perbankan dan Dunia Usaha Menghadapi Tantangan Globalisasi Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Antariksa, R. 2005. *Pengaruh Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk)*. Tesis, Universitas Indonesia.
- Antonio, Syrafi'i Muhammad. 2001. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press.
- Attar, Dini, Islahuddin, M. Shabri. 2014. *Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di BEI*. Jurnal Akuntansi: Vol. 3 No. 1.
- Bashori H, Umar. 2008. *Manajemen Risiko Bank Syariah, Pendekatan Normatif Tentang Sistem Bagi Hasil*. Skripsi. Malang : FE-UIN.
- Budi Ponco. 2008. *Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM, dan LDR terhadap ROA (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007)*. Tesis, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Dahlan Siamat. 2000. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Darsono. 2006. *Manajemen Keuangan Pendekatan Praktis Kajian Pengambilan Keputusan Bisnis Berbasis Analisis Keuangan*. Jakarta: Penerbit DIADIT Media.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. UNDIP: Semarang.
- Idroes, Ferry N. 2008. *Manajemen Risiko Perbankan, Pemahaman Pendekatan 3 Pilar Kesepakatan Basel II Terkait Aplikasi Regulasi dan Pelaksanaannya di Indonesia*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Ikatan Bankir Indonesia. 2015. *Manajemen Risiko 1 (Mengidentifikasi Risiko Pasar, Operasional, dan Kredit Bank)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Machmud, Amir dan H. Rukmana. 2010. *Bank Syariah*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Mamduh, M.Hanafi. 2012. *Manajemen Risiko*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

- Muhamad. 2000. *Lembaga Keuangan Umat Kontemporer*. Yogyakarta : UII Press.
- Muljono, Teguh Pudjo. 2009. *Bank Budgeting : Profit Planning and Control*. Yogyakarta:BPFE.
- Musselman dan John Jackson. 1992. *Pengantar Ekonomi Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Niswati, Khoirun. 2008. *Aplikasi Manajemen Risiko Kredit pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Nusumma Gondanglegi Malang*. Skripsi. Malang : FE-UIN.
- Prabawa, Dwian Wahyu dan Fitri Lukiastuti. 2015. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Manajemen Risiko dan Manajemen Modal Kerja Terhadap Return Modal Saham*. Jurnal Manajemen Indonesia: Vol. 15 No. 1.
- Purwanto, W.H., 2011. *Risiko Manajemen Perbankan*. Jakarta: CMB PRESS.
- Rahmi, Ceria Lisa. 2014. *Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, dan Risiko Tingkat Bunga Terhadap Profitabilitas (studi empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Indonesia)*. Skripsi Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Padang.
- Sekaran Uma. 2007. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Simorangkir, O.P. 2002. *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sofyan, S, H. 2008. *Analisis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Garafindo Persada.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan (Teori & Praktik)*. Jakarta : Erlangga.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Sutrisno. 2005. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Syamsuddin, Lukman. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Taswan. 2006. *Manajemen Perbankan ; Konsep, Teknik dan Aplikasi*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

LAMPIRAN 1

Laporan Rasio Keuangan Bank BRI Syariah periode 2012-2016

A. 2012

TABEL PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN			
Per 31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)			
RASIO		2012	2011
I. Permodalan			
1.	a. CAR (KPMM) dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana	11,35%	14,74%
	b. CAR (KPMM) dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana dan Risiko Pasar	11,35%	14,74%
2.	Aset Tetap Terhadap Modal	24,03%	21,76%
II. Aktiva Produktif			
1.	Aktiva Produktif Bermasalah (NPA)	2,55%	2,42%
2.	a. NPF Gross	3,00%	2,77%
	b. NPF Net	1,84%	2,12%
3.	PPA Produktif Terhadap Aktiva Produktif	1,79%	1,34%
4.	Pemenuhan PPA Produktif	100,00%	100,00%
III. Rentabilitas			
1.	ROA *)	1,19%	0,20%
2.	ROE *)	10,41%	1,19%
3.	NIM/NCOM (Net Core Operational Margin) *)	7,15%	6,99%
4.	OER (Operational Efficiency Ratio)	86,63%	99,25%
IV. Likuiditas			
1.	Quick Ratio = $\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$	22,89%	31,37%
2.	Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA) Terhadap DPK	4,99%	1,60%
3.	Deposan Inti Terhadap DPK	41,26%	38,56%
V. Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPK		
	a.1. Pihak Terkait	-	-
	a.2. Pihak Tidak Terkait	-	-
	b. Persentase Pelampauan BMPK		
	b.1. Pihak Terkait	-	-
	b.2. Pihak Tidak Terkait	-	-
2.	GWM Rupiah *)	5,03%	5,02%
3.	PDN	-	-

B. 2013

TABEL PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN			
Per 31 Desember 2013 dan 2012 (Diaudit)			
RASIO		2013	2012
I. Permodalan			
1.	a. CAR (KPMM) dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana	14,49%	11,35%
	b. CAR (KPMM) dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana dan Risiko Pasar	14,49%	11,35%
2.	Aset Tetap Terhadap Modal	20,25%	24,03%
II. Aktiva Produktif			
1.	Aktiva Produktif Bermasalah (NPA)	3,49%	2,55%
2.	a. NPF Gross	4,06%	3,00%
	b. NPF Net	3,26%	1,84%
3.	PPA Produktif terhadap Aktiva Produktif	1,54%	1,79%
4.	Pemenuhan PPA Produktif	100,00%	100,00%
III. Rentabilitas			
1.	ROA *)	1,15%	1,19%
2.	ROE *)	10,20%	10,41%
3.	NIM/NCOM (Net Core Operational Margin) *)	6,27%	7,15%
4.	OER (Operational Efficiency Ratio)	95,24%	86,63%
IV. Likuiditas			
1.	Quick Ratio = $\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$	20,96%	22,89%
2.	Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA) terhadap DPK	6,45%	4,99%
3.	Deposan Inli terhadap DPK	37,31%	41,26%
4.	FDR (Financing to Deposit Ratio) *)	102,70%	103,07%
V. Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPK		
	a.1. Pihak Terkait	-	-
	a.2. Pihak Tidak Terkait	-	-
	b. Persentase Pelampauan BMPK		
	b.1. Pihak Terkait	-	-
	b.2. Pihak Tidak Terkait	-	-
2.	GWM Rupiah *)	5,03%	5,03%
3.	PDN	-	-

C. 2014

TABEL PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN			
Per 31 Desember 2014 dan 2013 (Diaudit)			
RASIO		2014	2013
I.	Permodalan		
1.	a. CAR (KPMM) dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/ Penyaluran Dana	12,89%	14,49%
	b. CAR (KPMM) dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/ Penyaluran Dana dan Risiko Pasar	12,89%	14,49%
2.	Aset Tetap Terhadap Modal	22,41%	20,25%
II.	ASET Produktif		
1.	Aset Produktif Bermasalah (NPA)	3,59%	3,35%
2.	a. NPF Gross	4,60%	4,06%
	b. NPF Net	3,65%	3,26%
3.	PPA Produktif terhadap Aset Produktif	1,39%	1,47%
4.	Pemenuhan PPA Produktif **)	85,35%	100,00%
III.	Rentabilitas		
1.	ROA *)	0,08%	1,15%
2.	ROE *)	0,44%	10,20%
3.	NIM/NCOM (Net Core Operational Margin) *)	6,04%	6,27%
4.	OER (Operational Efficiency Ratio)	99,14%	83,23%
IV.	Likuiditas		
1.	Quick Ratio = $\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$	76,43%	20,96%
2.	Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA) terhadap DPK	5,61%	8,45%
3.	Deposan Inli terhadap DPK	53,30%	37,31%
4.	FDR (Financing to Deposit Ratio) *)	93,90%	102,70%
V.	Kepatuhan (Compliance)		
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPK		
	a.1. Pihak Terkait	-	-
	a.2. Pihak Tidak Terkait	-	-
	b. Persentase Pelampauan BMPK		
	b.1. Pihak Terkait	-	-
	b.2. Pihak Tidak Terkait	-	-
2.	GWM Rupiah *)		
	a. Rupiah	5,05%	5,03%
	b. Valas	1,07%	-
3.	PDN	0,34%	-

D. 2015

LAPORAN RASIO KEUANGAN			
Tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014			
RASIO		31 Des 2015	31 Des 2014
RASID KINERJA			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM)	13,94%	12,89%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	4,60%	4,15%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	4,62%	4,16%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,56%	1,42%
5.	NPF gross	4,86%	4,60%
6.	NPF net	3,89%	3,65%
7.	Return On Assets (ROA) *	0,76%	0,08%
8.	Return On Equity (ROE) *	8,20%	0,44%
9.	Net Imbalan (NI) *	6,66%	6,04%
10.	Net Operating Margin (NOM) *	1,81%	0,64%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	93,79%	99,77%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	37,24%	31,72%
13.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	84,16%	93,90%
KEPATUHAN (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	a.1. Pihak Terkait	-	-
	a.2. Pihak Tidak Terkait	-	-
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	b.1. Pihak Terkait	-	-
	b.2. Pihak Tidak Terkait	-	-
2.	GWM Rupiah *)		
	a. GWM rupiah	5,05%	5,05%
	b. GWM valuta asing	3,74%	1,07%
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	6,01%	0,34%

E. 2016

LAPORAN RASIO KEUANGAN			
Tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015			
RASIO		31 Des 2016	31 Des 2015
RASIO KINERJA			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	20,63%	13,94%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3,09%	3,38%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,03%	3,38%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,82%	1,56%
5.	NPF gross	4,57%	4,86%
6.	NPF net	3,19%	3,89%
7.	Return On Assets (ROA)	0,95%	0,77%
8.	Return On Equity (ROE)	7,40%	6,33%
9.	Net Imbalan (NI)	6,38%	6,38%
10.	Net Operating Margin (NOM)	0,39%	0,07%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	91,33%	93,79%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	36,96%	37,24%
13.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	81,42%	84,16%
KEPATUHAN (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	a.1. Pihak Terkait	-	-
	a.2. Pihak Tidak Terkait	-	-
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	b.1. Pihak Terkait	-	-
	b.2. Pihak Tidak Terkait	-	-
2.	GWM Rupiah		
	a. GWM rupiah	5,02%	5,05%
	b. GWM valuta asing	1,13%	3,74%
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	1,44%	6,01%

LAMPIRAN 2

Laporan Rasio Keuangan Bank BNI Syariah periode 2012-2016

A. 2012

TABEL PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN Per 31 Desember 2012 dan 2011			
NO.	POS-POS	2012 (Audited)	2011 (Audited)
I. Permodalan			
1.	a. CAR (KPMM) dengan memperhitungkan risiko kredit/penyaluran dana	14,22%	20,75%
	b. CAR (KPMM) dengan memperhitungkan risiko kredit/penyaluran dana dan risiko pasar	14,10%	20,67%
2.	Aktiva tetap terhadap modal	12,79%	8,03%
II. Aktiva Produktif			
1.	Aktiva produktif bermasalah (NPA)	1,58%	2,72%
2.	a. NPF gross	2,02%	3,62%
	b. NPF net	1,42%	2,42%
3.	PPA produktif terhadap aktiva produktif	1,33%	1,68%
4.	Pemenuhan PPA produktif	100,46%	100,03%
III. Rentabilitas			
1.	ROA	1,48%	1,29%
2.	ROE	10,18%	6,63%
3.	NIM/NCOM (<i>Net Core Operational Margin</i>)	11,03%	8,07%
4.	OER (<i>Operational Efficiency Ratio</i>) (BOPO)	85,39%	87,86%
IV. Likuiditas			
1.	Quick Ratio = $\frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Kewajiban lancar}}$	146,28%	291,04%
2.	Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	2,56%	0,74%
3.	Deposan Inti terhadap DPK	17,70%	25,57%
4.	FDR	84,99%	78,60%
V. Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPK		
	a.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	a.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPK		
	b.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	b.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2.	GWM Rupiah	5,57%	6,48%
3.	PDN	6,05%	1,60%

B. 2013

TABEL PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN			
Per 31 Desember 2013 dan 2012			
NO.	POS-POS	2013	2012
I.	Permodalan		
1.	a. CAR (KPMM) dengan memperhitungkan risiko kredit/penyaluran dana	16,54%	19,29%
	b. CAR (KPMM) dengan memperhitungkan risiko kredit/penyaluran dana dan risiko pasar	16,23%	19,07%
2.	Aktiva tetap terhadap modal	13,46%	12,79%
II.	Aktiva Produktif		
1.	Aktiva produktif bermasalah (NPA)	1,53%	1,58%
2.	a. NPF gross	1,86%	2,02%
	b. NPF net	1,13%	1,42%
3.	PPA produktif terhadap aktiva produktif	1,45%	1,33%
4.	Pemenuhan PPA produktif	101,72%	100,46%
III.	Rentabilitas		
1.	ROA	1,37%	1,48%
2.	ROE	11,73%	10,18%
3.	NIM/NCOM (<i>Net Core Operational Margin</i>)	9,51%	11,03%
4.	OER (<i>Operational Efficiency Ratio</i>) (BOPO)	83,94%	85,39%
IV.	Likuiditas		
1.	Quick Ratio	36,07%	146,28%
2.	Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	9,92%	2,56%
3.	Deposan Inti terhadap DPK	23,32%	17,70%
4.	FDR	97,86%	84,99%
V.	Kepatuhan (<i>Compliance</i>)		
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPK		
	a.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	a.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPK		
	b.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	b.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2.	GWM Rupiah	5,12%	5,57%
3.	PDN	11,62%	6,05%

C. 2014

TABEL PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN			
Per 31 Desember 2014 dan 2013			
NO.	POS-POS	2014	2013
I.	Permodalan		
1.	a. CAR (KPM) dengan memperhitungkan risiko kredit/penyaluran dana	18,76%	16,54%
	b. CAR (KPM) dengan memperhitungkan risiko kredit/penyaluran dana dan risiko pasar	18,42%	16,23%
2.	Aktiva tetap terhadap modal	10,96%	13,46%
II.	Aktiva Produktif		
1.	Aktiva produktif bermasalah (NPA)	1,52%	1,53%
2.	a. NPF gross	1,86%	1,86%
	b. NPF net	1,04%	1,13%
3.	PPA produktif terhadap aktiva produktif	1,42%	1,45%
4.	Pemenuhan PPA produktif	109,99%	101,72%
III.	Rentabilitas		
1.	ROA	1,27%	1,37%
2.	ROE	13,98%	11,73%
3.	NIM/NCOM (<i>Net Core Operational Margin</i>)	9,04%	9,51%
4.	OER (<i>Operational Efficiency Ratio</i>) (BOPO)	85,03%	83,94%
IV.	Likuiditas		
1.	Quick Ratio	21,09%	36,07%
2.	Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	4,35%	9,92%
3.	Deposan Inti terhadap DPK	44,59%	23,32%
4.	FDR	92,58%	97,86%
V.	Kepatuhan (<i>Compliance</i>)		
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPK		
	a.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	a.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPK		
	b.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	b.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2.	GWM Rupiah	5,21%	5,12%
3.	PDN	8,86%	11,62%

D. 2015

LAPORAN RASIO KEUANGAN			
Per 31 Desember 2015 dan 2014			
No.	RASIO	31 Des 2015	31 Des 2014
RASIO KINERJA			
1.	Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	15.48%	18.43%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.35%	1.61%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.23%	1.62%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.90%	1.50%
5.	NPF Gross	2.53%	1.86%
6.	NPF Net	1.46%	1.04%
7.	Return On Assets (ROA)	1.43%	1.27%
8.	Return On Equity (ROE)	11.39%	10.83%
9.	Net Imbalan (NI)	8.25%	8.15%
10.	Net Operating Margin (NOM)	0.67%	0.48%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	89.63%	89.80%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	19.41%	16.43%
13.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	91.94%	92.60%
KEPATUHAN (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	a.1. Pihak Terkait	0.00%	0.00%
	a.2. Pihak Tidak Terkait	0.00%	0.00%
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	b.1. Pihak Terkait	0.00%	0.00%
	b.2. Pihak Tidak Terkait	0.00%	0.00%
2.	GWM Rupiah		
	a. GWM utama rupiah	5.15%	5.21%
	b. GWM valuta asing	3.27%	3.96%
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	3.52%	8.86%

E. 2016

LAPORAN RASIO KEUANGAN			
Periode 31 Desember 2016 dan 2015			
No.	RASIO	31 Des 2016	31 Des 2015
RASIO KINERJA			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	14.92%	15.48%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.43%	2.35%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.44%	2.23%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.28%	1.90%
5.	NPF Gross	2.94%	2.53%
6.	NPF Net	1.64%	1.46%
7.	Return On Assets (ROA)	1.44%	1.43%
8.	Return On Equity (ROE)	11.94%	11.39%
9.	Net Imbalan (NI)	8.32%	8.25%
10.	Net Operating Margin (NOM)	0.90%	0.67%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	87.67%	89.63%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	20.55%	19.41%
13.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	84.57%	91.94%
KEPATUHAN (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	a.1. Pihak Terkait	0.00%	0.00%
	a.2. Pihak Tidak Terkait	0.00%	0.00%
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	b.1. Pihak Terkait	0.00%	0.00%
	b.2. Pihak Tidak Terkait	0.00%	0.00%
2.	GWM Rupiah		
	a. GWM rupiah	5.19%	5.15%
	b. GWM valuta asing	1.46%	3.27%
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0.38%	3.52%

LAMPIRAN 3

Laporan Rasio Keuangan Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2016

A. 2012-2013

No.	RASIO-RASIO	2013	2012
I.	Permodalan		
	1. CAR dengan memperhitungkan Risiko Pembiayaan	14,12%	13,88%
	2. CAR dengan memperhitungkan Risiko Pembiayaan dan Risiko Pasar	14,10%	13,82%
	3. Aktiva tetap terhadap modal	26,86%	26,45%
II.	Aktiva Produktif		
	1. Aktiva Produktif bermasalah	3,92%	2,76%
	2. NPF-Gross	4,32%	2,82%
	3. NPF-Netto	2,29%	1,14%
	4. PPA terhadap aktiva produktif	2,84%	2,79%
	5. Pemenuhan PPAP	106,37%	110,08%
III.	Rentabilitas		
	1. ROA	1,53%	2,25%
	2. ROE	44,58%	68,09%
	3. NIM	7,25%	7,25%
	4. BOPO	84,03%	73,00%
IV.	Likuiditas		
	1. FDR	89,37%	94,40%
	2. Quick Ratio	32,08%	28,78%
	3. SIMA terhadap DPK	0,00%	0,00%
	4. Deposasi Inti terhadap DPK	26,12%	24,91%
V.	Kepatuhan (Compliance)		
	1a. Persentase Pelanggaran BMPK		
	a1. Pihak terkait	0,00%	0,00%
	a2. Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%
	1b. Persentase Pelampauan BMPK		
	b1. Pihak terkait	0,00%	0,00%
	b2. Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%
	2. GWM Rupiah	5,22%	5,06%
	3. PDN	1,19%	2,68%

B. 2014

No.	RASIO-RASIO	2014	2013
I.	Permodalan		
	1. CAR dengan memperhitungkan Risiko Pembiayaan	14,81%	14,12%
	2. CAR dengan memperhitungkan Risiko Pembiayaan dan Risiko Pasar	14,76%	14,10%
	3. Aktiva tetap terhadap modal	28,18%	26,86%
II.	Aktiva Produktif		
	1. Aktiva Produktif bermasalah	5,67%	3,92%
	2. NPF-Gross	6,84%	4,32%
	3. NPF-Netto	4,29%	2,29%
	4. PPA terhadap aktiva produktif	3,06%	2,84%
	5. Pemenuhan PPAP	112,38%	106,37%
III.	Rentabilitas		
	1. ROA	0,17%	1,53%
	2. ROE	4,82%	44,58%
	3. NIM	6,19%	7,25%
	4. BOPO	98,46%	84,03%
IV.	Likuiditas		
	1. FDR	82,13%	89,37%
	2. Quick Ratio	41,51%	32,08%
	3. SIMA terhadap DPK	0,00%	0,00%
	4. Deposasi Inti terhadap DPK	32,55%	26,12%
V.	Kepatuhan (Compliance)		
	1a. Persentase Pelanggaran BMPK		
	a1. Pihak terkait	0,00%	0,00%
	a2. Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%
	1b. Persentase Pelampauan BMPK		
	b1. Pihak terkait	0,00%	0,00%
	b2. Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%
	2. GWM Rupiah	5,05%	5,22%
	3. PDN	2,37%	1,19%

C. 2015

No.	RASIO	31 Desember 2015	31 Desember 2014 *
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	12,85%	14,12%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	5,28%	5,66%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	5,08%	5,68%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3,12%	3,06%
5.	NPF <i>gross</i>	6,06%	6,84%
6.	NPF <i>net</i>	4,05%	4,29%
7.	<i>Return On Assets</i> (ROA)	0,56%	-0,04%
8.	<i>Return On Equity</i> (ROE)	5,92%	-0,94%
9.	<i>Net Imbalan</i> (NI)	6,53%	6,20%
10.	<i>Net Operating Margin</i> (NOM)	0,58%	-0,07%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	94,78%	100,60%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	26,47%	22,06%
13.	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	81,99%	81,92%
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	a.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	a.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	b.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	b.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2.	GWM		
	a. GWM rupiah	5,09%	5,05%
	b. GWM valuta asing	1,38%	1,46%
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	2,12%	2,48%

D. 2016

No.	RASIO	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	14,01%	12,85%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	4,00%	5,28%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	4,03%	5,08%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,76%	3,12%
5.	NPF <i>gross</i>	4,92%	6,06%
6.	NPF <i>net</i>	3,13%	4,05%
7.	<i>Return On Assets</i> (ROA)	0,59%	0,56%
8.	<i>Return On Equity</i> (ROE)	5,81%	5,92%
9.	<i>Net Imbalan</i> (NI)	6,16%	5,75%
10.	<i>Net Operating Margin</i> (NOM)	0,64%	0,58%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	94,12%	94,78%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	29,43%	26,47%
13.	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	79,19%	81,99%
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	a.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	a.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	b.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	b.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2.	GWM		
	a. GWM rupiah	5,14%	5,09%
	b. GWM valuta asing	1,23%	1,38%
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	8,65%	2,12%

LAMPIRAN 4

Laporan Rasio Keuangan Bank Muamalat Periode 2012-2016

A. 2012-2013

PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN Per 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 (Diaudit)			
NO	POS-POS	2013	2012
I	PERMODALAN		
	a. CAR dengan memperhitungkan risiko penyaluran dana	17,55%	11,70%
	b. CAR dengan memperhitungkan risiko pasar	17,27%	11,57%
	c. Aset Tetap Terhadap Modal	20,93%	19,55%
II	ASET PRODUKTIF		
	a. Aset Produktif Bermasalah	1,07%	1,61%
	b. 1. NPF Gross	1,35%	2,09%
	2. NPF Net	0,78%	1,81%
	c. PPAP Terhadap Aset Produktif	1,36%	1,09%
	d. Pemenuhan PPAP	126,52%	109,67%
III	RENTABILITAS		
	a. ROA	1,37%	1,54%
	b. ROE	32,87%	29,16%
	c. NIM	4,64%	4,64%
	d. BOPO	85,12%	84,48%
IV	LIKUIDITAS		
	a. FDR	99,99%	94,15%
	b. Quick Ratio	16,66%	14,30%
	c. SIMA Terhadap DPK	0,72%	0,00%
	d. Deposita Inti Terhadap DPK	28,98%	34,74%
V	KEPATUHAN		
	1. a. Persentase Pelanggaran BMPK		
	1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPK		
	1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	2. GWM Rupiah	5,10%	5,12%
	3. PDN	1,83%	9,35%

B. 2014

PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013			
NO	POS-POS	2014 (Diaudit)	2013 (Disajikan Kembali)
I	PERMODALAN		
	a. CAR dengan memperhitungkan risiko penyaluran dana	14,22%	14,07%
	b. CAR dengan memperhitungkan risiko pasar	14,15%	15,87%
	c. Aktiva Tetap Terhadap Modal	47,85%	21,55%
II	AKTIVA PRODUKTIF		
	a. Aktiva Produktif Bermasalah	4,71%	3,63%
	b. 1. NPF Bruto	6,43%	1,35%
	2. NPF Neto	4,76%	0,78%
	c. PPAP Terhadap Aktiva Produktif	2,12%	3,34%
	d. Pemenuhan PPAP	100,00%	100,00%
III	RENTABILITAS		
	a. ROA*	0,17%	0,50%
	b. ROE*	2,13%	11,41%
	c. NIM*	3,36%	4,64%
	d. BOPO*	97,33%	93,86%
IV	LIKUIDITAS		
	a. FDR	84,14%	99,99%
	b. Quick Ratio	28,20%	23,53%
	c. SIMA Terhadap DPK	0,00%	0,72%
	d. Deposita Inti Terhadap DPK	21,66%	22,27%
V	KEPATUHAN		
	1. a. Persentase Pelanggaran BMPK		
	1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPK		
	1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	2. GWM		
	a. Rupiah	5,12%	5,10%
	b. Valas	1,22%	1,37%
	3. PDN	3,43%	1,45%

C. 2015-2016

LAPORAN RASIO KEUANGAN Per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015			
No.	Pos-Pos	Des-16	Des-15
Rasio Kinerja			
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	12,74%	12,00%
2	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3,65%	3,87%
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,34%	6,54%
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3,31%	2,77%
5	NPF gross	3,83%	7,11%
6	NPF net	1,40%	4,20%
7	Return On Assets (ROA)	0,22%	0,20%
8	Return On Equity (ROE)	3,00%	2,78%
9	Net Imbalan (NI)	3,21%	4,09%
10	Net Operating Margin (NOM)	0,20%	0,27%
11	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	97,76%	97,36%
12	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	54,31%	53,94%
13	Financing to Deposit Ratio (FDR)	95,13%	90,30%
Kepatuhan (Compliance)			
1	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	a.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	a.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	b.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	b.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2	GWM:		
	a. GWM rupiah	5,58%	5,10%
	b. GWM valuta asing	1,11%	1,38%
3	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,18%	13,50%

LAMPIRAN 5

Laporan Rasio Keuangan Bank BCA Syariah Periode 2012-2016

A. 2012

TABEL PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN			
Per 31 Desember 2012 dan 2011			
(Audited)			
No.	RASIO (%)	Bank	
		2012	2011
I. Permodalan			
1.	a. CAR (KPMM) dengan memperhitungkan risiko pembiayaan / penyaluran dana	31,47%	45,94%
	b. CAR (KPMM) dengan memperhitungkan risiko pembiayaan / penyaluran dana dan risiko pasar	31,47%	45,94%
2.	Aktiva tetap terhadap modal	6,77%	6,93%
II. Aktiva Produktif			
1.	Aktiva Produktif Bermasalah (NPA)	0,07%	0,09%
2.	a. NPF gross	0,10%	0,15%
	b. NPF net	0,00%	0,00%
3.	PPA produktif terhadap aktiva produktif	0,76%	0,67%
4.	Pemenuhan PPA produktif	107,52%	127,22%
III. Rentabilitas			
1.	ROA	0,84%	0,90%
2.	ROE	2,82%	2,29%
3.	NIM / NCOM (Net Core Operational Margin)	9,56%	11,27%
4.	OER (Operational Efficiency Ratio) / BOPO	90,87%	91,72%
IV. Likuiditas			
1.	Quick Ratio = $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	36,32%	46,57%
2.	Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	-	-
3.	Deposan Inti terhadap DPK	52,54%	53,18%
4.	FDR	79,91%	78,84%
V. Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPK	-	-
	a.1. Pihak Terkait	-	-
	a.2. Pihak Tidak Terkait	-	-
	b. Persentase Pelampauan BMPK	-	-
	b.1. Pihak Terkait	-	-
	b.2. Pihak Tidak Terkait	-	-
2.	GWM Rupiah	5,15%	5,30%
3.	PDN	-	-

B. 2013-2014

TABEL PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN			
Per 31 Desember 2014 dan 2013			
(Audited)			
No.	RASIO (%)	Bank	
		2014	2013
I. Permodalan			
1.	a. CAR (KPM) dengan memperhitungkan risiko pembiayaan / penyaluran dana	29,57%	22,35%
	b. CAR (KPM) dengan memperhitungkan risiko pembiayaan / penyaluran dana dan risiko pasar	29,57%	22,35%
2.	Aktiva tetap terhadap modal	5,20%	9,16%
II. Aktiva Produktif			
1.	Aktiva Produktif Bermasalah (NPA)	0,12%	0,12%
2.	a. NPF gross	0,12%	0,10%
	b. NPF net	0,10%	0,00%
3.	PPA produktif terhadap aktiva produktif	0,73%	0,98%
4.	Pemenuhan PPA produktif	106,84%	119,81%
III. Rentabilitas			
1.	ROA	0,76%	1,01%
2.	ROE	2,90%	4,29%
3.	NOM	0,78%	1,04%
4.	NI	6,38%	7,73%
5.	OER (<i>Operational Efficiency Ratio</i>) / BOPO	88,11%	86,91%
IV. Likuiditas			
1.	Quick Ratio = $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	39,99%	35,36%
2.	Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	0,00%	0,00%
3.	Deposan Inti terhadap DPK	50,51%	53,52%
4.	FDR	91,17%	83,48%
V. Kepatuhan (<i>Compliance</i>)			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPK	-	-
	a. 1. Pihak Terkait	-	-
	a. 2. Pihak Tidak Terkait	-	-
	b. Persentase Pelampauan BMPK	-	-
	b. 1. Pihak Terkait	-	-
	b. 2. Pihak Tidak Terkait	-	-
2.	GWM Rupiah	5,02%	5,03%
3.	PDN	-	-

C. 2015-2016

PT. BANK BCA SYARIAH Per 31 Desember 2016 (Audited)			
No.	Rasio (%)	31 Des 2016	31 Des 2015
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM)	36,78%	40,00%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0,79%	0,32%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,79%	0,32%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,49%	1,24%
5.	NPF <i>gross</i>	0,50%	0,70%
6.	NPF <i>net</i>	0,21%	0,52%
7.	Return On Assets (ROA)	1,13%	0,96%
8.	Return On Equity (ROE)	3,45%	3,06%
9.	Net Imbalan (NI) / (Setara NIM)	4,83%	4,85%
10.	Net Operating Margin (NOM)	1,15%	0,98%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	92,18%	92,48%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	47,55%	45,31%
13.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	90,12%	91,41%
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	1. Pihak Terkait	-	-
	2. Pihak Tidak Terkait	-	-
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	1. Pihak terkait	-	-
	2. Pihak tidak terkait	-	-
2.	GWM		
	a. GWM Rupiah	5,5%	5,3%
	b. GWM / Valuta Asing	-	-
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	-	-

LAMPIRAN 6

Laporan Rasio Keuangan Bank Panin Syariah Periode 2012-2016

A. 2012-2013

TABEL PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN			
Audited			
Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012			
No	POS-POS	2013	2012
I.	Permodalan		
1.	a. CAR (KPMM) dengan memperhitungkan risiko pembiayaan/penyaluran dana	20,83%	32,20%
	b. CAR (KPMM) dengan memperhitungkan risiko pembiayaan/penyaluran dana dan risiko pasar	20,83%	32,20%
2.	Aset Tetap terhadap Modal	8,60%	8,16%
II.	Aktiva Produktif		
1.	Aktiva Produktif Bermasalah (NPA)	0,66%	0,15%
2.	a. NPF Gross	1,02%	0,20%
	b. NPF Nett	0,77%	0,19%
3.	PPA Produktif terhadap Aktiva Produktif	0,60%	0,55%
4.	Pemenuhan PPA Produktif	100,00%	100,00%
5.	Pemenuhan PPA Non Produktif	0,00%	0,00%
III.	Rentabilitas		
1.	ROA	1,03%	3,48%
2.	ROE	4,44%	8,20%
3.	NIM/NCOM (Net Core Operational Margin)	4,26%	6,67%
4.	BOPO/OER (Operational Efficiency Ratio)	81,31%	47,60%
IV.	Likuiditas		
1.	Quick Ratio	67,26%	69,73%
2.	Antar Bank Pasiva (SIMA) terhadap DPK	20,90%	14,96%
3.	Deposan Inti terhadap DPK	55,91%	51,66%
4.	Financing to Deposit Ratio	90,40%	105,66%
V.	Kepatuhan (Compliance)		
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPK		
	a.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	a.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPK		
	a.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	a.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2.	GWM Rupiah	5,57%	5,25%
3.	PDN	0,00%	0,00%

B. 2014-2015

LAPORAN RASIO KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (dalam jutaan rupiah)			
No	POS-POS	2015	2014
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	20,30%	25,69%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2,48%	0,63%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,48%	0,63%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,35%	0,93%
5.	NPF gross	2,63%	0,53%
6.	NPF net	1,94%	0,29%
7.	Return On Assets (ROA)	1,14%	1,99%
8.	Return On Equity (ROE)	4,94%	7,01%
9.	Net Imbalan (NI)	3,82%	4,38%
10.	Net Operating Margin (NOM)	0,86%	1,36%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	89,29%	82,58%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	90,56%	86,67%
13.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	96,43%	94,04%
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	a.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	a.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	b.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	b.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2.	GWM Rupiah		
	a. GWM rupiah	5,20%	5,20%
	b. GWM valuta asing	0,00%	0,00%
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,00%	0,00%

C. 2016

LAPORAN RASIO KEUANGAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 (dalam jutaan rupiah)			
No	POS-POS	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM)	18,17%	20,30%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,76%	2,21%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,76%	2,21%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,02%	0,81%
5.	NPF gross	2,26%	2,63%
6.	NPF net	1,86%	1,94%
7.	Return On Assets (ROA)	0,37%	1,12%
8.	Return On Equity (ROE)	1,76%	4,94%
9.	Net Imbalan (NI)	3,49%	3,82%
10.	Net Operating Margin (NOM)	0,05%	0,86%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	96,17%	89,33%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	83,85%	90,56%
13.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	91,99%	96,43%

LAMPIRAN 7

Output Hasil SPSS 21.00

A. Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPF	30	,00	6,84	2,4940	1,56505
FDR	30	79,19	105,66	90,7467	7,77146
BOPO	30	47,60	100,60	87,4547	7,14026
ROE	30	-,94	68,09	9,2040	17,98775
Valid N (listwise)	30				

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,31164017
Most Extreme Differences	Absolute	,157
	Positive	,095
	Negative	-,157
Kolmogorov-Smirnov Z		,862
Asymp. Sig. (2-tailed)		,448

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 NPF	.884	1.311
FDR	.966	1.035
BOPO	.873	1.145

3. Uji Autokorelasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.702 ^a	.492	.434	,32913	1.727

4. Uji Heterokedastisitas

Coefficients					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,155	2,319		,498	,623
1 NPF	-,143	,083	-,313	-1,720	,097
FDR	,236	,486	,085	,486	,631
BOPO	-,420	,274	-,281	-1,534	,137

C. Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-10,030	3,800		-2,640	,014
1 NPF	,282	,136	,308	2,075	,048
FDR	,947	,796	,169	1,189	,245
BOPO	-1,516	,449	-.505	-3,375	,002

D. Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.702 ^a	.492	.434	.32913

2. Uji Statistik F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,731	3	,910	8,405	.000 ^b
	Residual	2,816	11	,108		
	Total	5,548	14			

3. Uji Parsial (t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-10,030	3,800		-2,640	,014
1 NPF	,282	,136	,308	2,075	,048
FDR	,947	,796	,169	1,189	,245
BOPO	-1,516	,449	-.505	-3,375	,002



Curriculum Vitae



A. Data Pribadi

1. Nama : Aji Darmawan
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Tempat, tanggal lahir : Tugumulyo, 04 Desember 1995
4. Kewarganegaraan : Indonesia
5. Tinggi Badan : 168cm
6. Berat Badan : 48kg
7. Agama : Islam
8. Alamat : Warungboto UH IV 898 Umbulharjo,
Yogyakarta
9. Nomor Ponsel : 085268784030
10. E-mail : ajik.darmawan@icloud.com

B. Data Pendidikan

1. SD : SD N 2 D. Tegalrejo
2. SMP : SMP N B. Srikaton
3. SMA : SMA N Tugumulyo
4. Perguruan Tinggi : Perbankan Syariah – UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta (2013-2018)